

BAB V

RANCANGAN PUBLIKASI

5.1 Abstraksi

Manajemen laba adalah pilihan manajemen terhadap kebijakan akuntansi atau tindakan nyata yang mempengaruhi laba guna mencapai beberapa tujuan laba yang akan dilaporkan. Dengan demikian, manajemen laba merupakan tindakan yang disengaja dilakukan oleh manajemen dengan menaikkan (menurunkan) laba yang dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan sehingga menyesatkan stakeholders dalam menilai kinerja perusahaan dan mempengaruhi hasil kontrak yang mana tergantung pada seluruh angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba yaitu Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran perusahaan dan Leverage. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. Jenis penelitian ini menggunakan Kuantitatif, sampel penelitian ini menggunakan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba, hipotesis kedua Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba, hipotesis ketiga Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba, hipotesis keempat Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Variabel Kontrol Yaitu Ukuran Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Leverage.

5.2 TINJAUAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan mengenai suatu kontrak dibawah satu atau lebih yang melibatkan agent untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilkeputusan kepada agent (Jensen dan Meckling, 1976). Tujuan utama dari teori keagenan yaitu untuk dapat menjelaskan kepada pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat membuat kontrak yang tujuannya untuk meminimalisir biaya sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian. Dalam hal ini dimana pihak *principle* adalah pemilik perusahaan yang akan memberikan tanggung jawab dalam mengelola perusahaannya kepada pihak manajer sesuai dengan kontrak perjanjian kerja. sedangkan pihak *agent* adalah manajemen yang mengelola perusahaan dan memeiliki proporsi dalam pemegang saham perusahaan yang berupaya penuh untuk memberikan sebuah hasil terbaik pada perusahaan dengan meningkatkan laba suatu perusahaan.

Beban Pajak Tangguhan

Menurut Martani dkk (2015:251-252) menyatakan bahwa pajak tangguhan adalah penghasilan kena pajak dan laba akuntansi memiliki dasar hukum yang berbeda. Pajak perusahaan dikenakan dan dihitung sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sedangkan laba akuntansi akan dihitung berdasarkan kaidah dalam standar akuntansi yang berlaku.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016;196) Rasio profitabilitas yaitu suatu rasio yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dapat mencerminkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari labayang dihasilkan dari penjualan usaha serta pendapatan investasi.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Rosyida dan Amanah (2021) Kepemilikan manajerial merupakan proporsi investor dari pihak manajemen yang ikut berperan aktif dalam pengambilan suatu keputusan dalam perusahaan. Secara teoritis, pihak manajemen yang memiliki proposi dalam kepemilikan manajerial akan bertindak sebagai seseorang yang memiliki kepentingan dalam perusahaan dimana hal ini menunjukkan bahwa manajemen akan efisien dalam memilih metode akuntansi yang akan memberikan nilai tambah bagi

perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai cara, antara lain dengan total aktiva. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah dan risiko yang timbul dari berbagai kondisi yang akan dihadapi perusahaan. Riyanto (2010:35) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

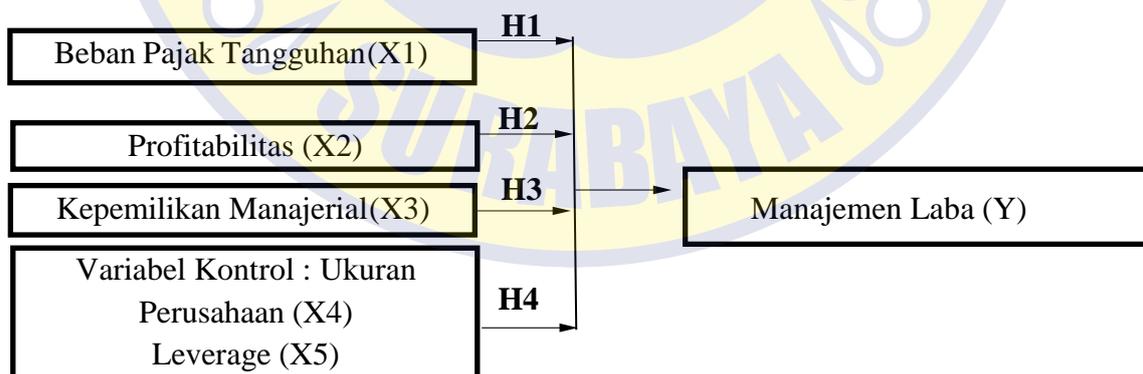
Leverage

Kasmir (2016:113) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri.

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu tindakan nyata yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengatur laba perusahaan sesuai dengan yang diinginkan atau dikehendaki oleh pihak tertentu, terutama manajemen perusahaan. Sebenarnya, manajemen laba dilakukan berdasarkan berbagai tujuan maupun maksud lain yang terkandung didalamnya (Rosyida dan Amanah, 2021).

Kerangka Penelitian



Gambar 5.1 Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1 : Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba.

H2 : Profitabilitas Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba.

H3 : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba.

H4 : Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Serta Variabel Kontrol Yaitu Ukuran Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba.

5.3 METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 8) adalah metode yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis hipotesis yang telah ditentukan dengan mengembangkan dari pengumpulan data dan meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Instrumen Penelitian

Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel dan Sumber Data

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sampel penelitian ini menggunakan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder.

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel Dependen

Manajemen Laba

Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan discretionary accrual dalam Modified Jones Model sebagai dasar perhitungannya karena model ini dianggap lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya. Langkah-langkah perhitungan Modified Jones Model dirumuskan sebagai berikut (Rosyida dan Amanah, 2021) :

- a. Menghitung total akrual dengan persamaan sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Nilai Total Accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

- c. Dari persamaan regresi diatas, NDA dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien α :

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1} - \Delta Rec_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

- d. Tahap terakhir yaitu menghitung DA yang merupakan bagian dari total akrual yang tidak dapat dijelaskan oleh kegiatan normal perusahaan, sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} : Kas dari operasi perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} : Total asset perusahaan i pada tahun $t-1$

ΔRev_{it} : Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun $t-1$

ΔRec_{it} : Piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang pada tahun $t-1$

PPE_{it} : Aset tetap perusahaan i pada tahun t

ϵ_{it} : Error term perusahaan i pada tahun t

Variabel Independen

Beban Pajak Tangguhan

Menurut Rosyida dan Amanah (2021) Beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul karena adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan laba fiskal yang disusun berdasarkan peraturan Undang-Undang Perpajakan. Perbedaan temporer yang dapat menambah jumlah pajak yang akan diakui sebagai utang pajak tangguhan dimana hal ini memiliki arti yaitu kenaikan utang pajak tangguhan sesuai dengan perusahaan yang mengakui pendapatan lebih awal atau menunda biaya untuk pelaporan keuangan dibandingkan dengan pelaporan pajak. Berikut rumus yang digunakan menurut Rosyida dan Amanah (2021) :

$$\text{Beban Pajak Tangguhan} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset } t-1}$$

Profitabilitas

Menurut Rosyida dan Amanah (2021) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut rumus yang digunakan menurut Rosyida dan Amanah (2021) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Kepemilikan Manajerial

Menurut Rosyida dan Amanah (2021) Kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang ikut berperan aktif dalam pengambilan suatu keputusan dalam perusahaan. Berikut rumus yang digunakan menurut Rosyida dan Amanah (2021) :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Variabel Kontrol

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2010:35) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya total ekuitas, total penjualan, atau total aset. Berikut rumus yang digunakan menurut Surtikanti dan Husna (2018) :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

Leverage

Kasmir (2016:113) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri. Dalam penelitian ini leverage yang digunakan adalah *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah suatu rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur perbandingan utang terhadap ekuitas. Berikut rumus yang digunakan menurut Febria (2020) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi menjelaskan atau memberikan gambaran pada suatu objek yang diteliti melalui sampel maupun populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19). Tujuan dilakukan analisis statistik deskriptif adalah untuk memudahkan peneliti

dan pembaca dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk menganalisis apakah dalam suatu model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini digunakan sebelum dilakukan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi linier yang menganalisis lebih dari satu variabel bebas dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang menunjukkan hubungan satu arah dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	=	Manajemen Laba
α	=	Koefisien Konstanta
X_1	=	Beban Pajak Tangguhan
X_2	=	Profitabilitas
X_3	=	Kepemilikan Manajerial
X_4	=	Ukuran Perusahaan
X_5	=	Leverage
B_1	=	Koefisiensi Regresi Variabel Beban Pajak Tangguhan
B_2	=	Koefisiensi Regresi Variabel Profitabilitas
B_3	=	Koefisiensi Regresi Variabel Kepemilikan Manajerial
B_4	=	Koefisiensi Regresi Variabel Ukuran Perusahaan
B_5	=	Koefisiensi Regresi Variabel Leverage
e	=	Error

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini dilakukan dengan menentukan tingkat signifikan (α) yaitu 0,01:0,05:0,1.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel dependen secara

simultan mempunyai pengaruh pada variabel independen. Pada pengujian ini dilakukan dengan menentukan tingkat signifikan (α) yaitu 0,01;0,05;0,1.

5.4 PEMBAHASAN DAN TEMUAN

Uji Analisis Deskriptif

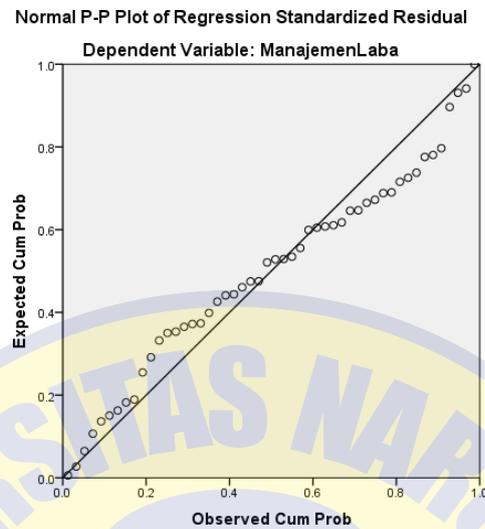
Tabel 5.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ManajemenLaba	50	-.0529	.4654	.108602	.0902673
BPT	50	.0001	.0732	.003802	.0101630
Profitabilitas	50	-.1340	.7160	.064123	.1221819
KM	50	.0000	.2240	.039814	.0671060
Ukperush	50	26.3147	33.4945	29.528356	1.9034542
Leverage	50	.0713	8.2613	1.133791	1.3855287
Valid N (listwise)	50				

Statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh untuk masing-masing variabel penelitian. statistik deskriptif bertujuan sebagai gambaran terhadap data yang diteliti dengan melihat nilai *mean*, standar deviasi, maksimum, minimum.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas



Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

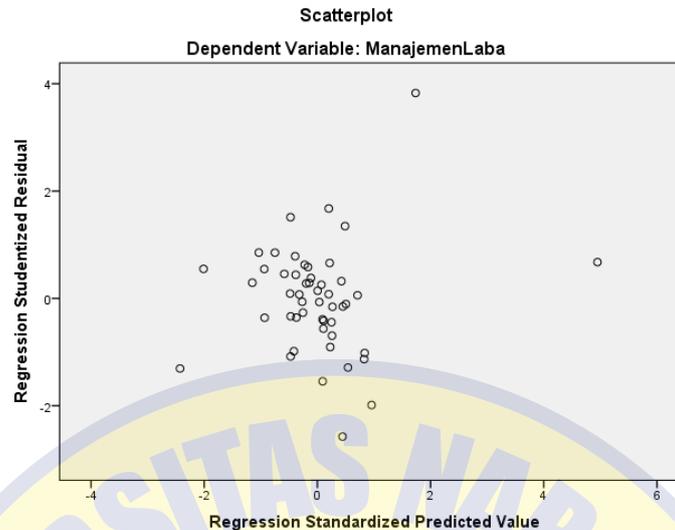
Tabel 5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.028	.193		.147	.884		
BPT	-2.928	1.605	-.330	-1.824	.075	.377	2.655
Profitabilitas	.471	.092	.637	5.107	.000	.790	1.266
KM	-.261	.166	-.194	-1.574	.123	.808	1.238
Ukperush	.002	.006	.035	.257	.799	.663	1.507
Leverage	.020	.012	.306	1.640	.108	.353	2.829

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka data tersebut tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa titik-titik ini menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y jadi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 5.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.677 ^a	.459	.397	.0700729	.459	7.462	5	44	.000	1.226

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukperush, KM, Profitabilitas, BPT

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,226. hal ini berarti model regresi ini dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi karena nilai durbin watson di antara -2 sampai +2.

Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang akan diolah dalam penelitian ini menggunakan model *regresi linier berganda*. Metode regresi dapat digunakan untuk memperlihatkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5.4 Hasil regresi linier berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.028	.193		.147	.884		
BPT	-2.928	1.605	-.330	-1.824	.075	.377	2.655
Profitabilitas	.471	.092	.637	5.107	.000	.790	1.266
KM	-.261	.166	-.194	-1.574	.123	.808	1.238
Ukperush	.002	.006	.035	.257	.799	.663	1.507
Leverage	.020	.012	.306	1.640	.108	.353	2.829

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

Berdasarkan Tabel 5.4 diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = 0,028 - 2,928X_1 + 0,471X_2 - 0,261X_3 + 0,002X_4 + 0,020X_5$$

Koefisien Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel dependen. Model regresi dianggap baik, jika tingkat signifikan nilai F (anova) kurang dari 1%, 5% dan 10%.

Hasil uji F disajikan pada Tabel 5.5 di bawah ini:

Tabel 5.5 Hasil Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.183	5	.037	7.462	.000 ^b
	Residual	.216	44	.005		
	Total	.399	49			

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukperush, KM, Profitabilitas, BPT

Dari Tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi $< 0,01$ ($0,000 < 0,01$). Hal ini berarti dalam uji F secara bersama-sama yaitu variabel bebas yaitu beban pajak tanggungan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu manajemen laba.

Koefisien Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Uji dilakukan dengan tingkat signifikan $\alpha = 1\%$, 5% dan 10% .

Tabel 5.6 Hasil Uji t

Variabel Independen	Hasil Signifikansi	Hasil Penelitian
Beban Pajak Tanggungan	0,075	Berpengaruh dengan tingkat kepercayaan 10%
Profitabilitas	0,000	Berpengaruh dengan tingkat kepercayaan 1%
Kepemilikan Manajerial	0,123	Tidak Berpengaruh

Tabel 5.7 Hasil Uji t per Tahun

Variabel Independen	Hasil Signifikansi Tahun 2016	Hasil Signifikansi Tahun 2017	Hasil Signifikansi Tahun 2018	Hasil Signifikansi Tahun 2019	Hasil Signifikansi Tahun 2020
Beban Pajak Tanggungan	0,003	0,119	0,890	0,793	0,093
Profitabilitas	0,151	0,006	0,105	0,290	0,765
Kepemilikan Manajerial	0,188	0,861	0,505	0,096	0,058

Pembahasan

Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 10\%$, Hal ini menunjukkan nilai t lebih besar daripada nilai t_{sign} ($0,10 > 0,0075$). Sehingga hipotesis pertama diterima, Dikarenakan beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul karena terdapat adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Adanya pajak tangguhan mampu mengurangi laba yang diperoleh perusahaan, sehingga berdampak pada pajak yang harus dibayar oleh perusahaan di masa yang akan datang. Pada umumnya, perusahaan berharap dapat membayar pajak yang sangat minim. Hal tersebut dapat menyebabkan manajemen memanfaatkan celah yang ada untuk menentukan prinsip serta asumsi kebijakan akuntansi yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mampu memanipulasi laba dan akan berakibat pada pembayaran pajak tangguhan yang akan dibayarkan oleh perusahaan (Rosyida dan Amanah, 2021). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosyida dan Amanah (2021) dan Lestari (2018) yang menyatakan bahwa Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba.

Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 1\%$, Hal ini menunjukkan nilai t lebih besar daripada nilai t_{sign} ($0,01 > 0,000$). Sehingga hipotesis kedua diterima, Dikarenakan profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) mampu merefleksikan keuntungan bisnis dan mewakili efektifitas perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam pemanfaatan total asset untuk menghasilkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) mampu merefleksikan keuntungan bisnis dan mewakili efektifitas perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam pemanfaatan total asset untuk menghasilkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Pada umumnya, investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki jumlah laba yang besar, hal tersebut menyebabkan manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk meningkatkan laba dan berdampak pada nilai profitabilitas yang semakin tinggi (Rosyida dan Amanah, 2021). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosyida dan Amanah (2021), Lestari (2018) dan Surtikanti dan Husna

(2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 10\%$, Hal ini menunjukkan nilai t lebih kecil daripada nilai t_{sign} ($0,10 < 0,123$). Sehingga hipotesis ketiga ditolak, Dikarenakan dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak serta merta menunjukkan insentif manajemen untuk melakukan tindakan dalam manajemen laba serta rata – rata perusahaan otomotif yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah kepemilikan manajerial yang sangat rendah yaitu sebesar 3,9% Dengan demikian hasilnya kurang dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi aktivitas tindakan manajemen laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Rosyida dan Amanah (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Variabel Kontrol Yaitu Ukuran Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Variabel Kontrol Yaitu Ukuran Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 1\%$, Hal ini menunjukkan nilai t lebih besar daripada nilai t_{sign} ($0,01 > 0,000$). Sehingga membuktikan bahwa hipotesis keempat diterima, Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosyida dan Amanah (2021), Lestari (2018), Surtikanti dan Husna (2018) dan Purnama (2017) yang menyatakan bahwa Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Serta Variabel Kontrol Yaitu Ukuran Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba

5.5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba
2. Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba
3. Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba
4. Hasil pengujian terhadap hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Variabel Kontrol Yaitu Ukuran Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba.

Saran

1. Penelitian berikutnya hendaknya tidak hanya mempertimbangkan Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Leverage akan tetapi juga menggunakan informasi lainya yang tidak di gunakan dalam penelitian ini seperti Good Corporate Governance yang berkaitan dengan manajemen laba.
2. Penelitian berikutnya hendaknya memperluas sampel penelitian yaitu dengan membuat keseluruhan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.